

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap individu selalu berusaha untuk mendapatkan penghasilan dengan cara bekerja, karena setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan. Di zaman modern saat ini, setiap individu sangat berlebihan ingin membelanjakan dari hasil upah yang diperolehnya meskipun banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga, dapat dikatakan bahwa setiap individu pasti memiliki gaya hidup yang konsumtif untuk mengikuti trend dibandingkan memenuhi kebutuhannya terlebih dahulu. Individu tersebut akan selalu merasa kurang dengan pendapatan yang diterima karena selalu ingin memenuhi keinginannya sebelum memenuhi kebutuhannya. Individu saat ini kurang memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, perilaku keuangan sangat perlu untuk dipahami oleh setiap individu. Banyak individu yang kurang memahami pengelolaan keuangan yang baik, sehingga individu tersebut akan menghadapi masalah keuangan karena tidak dapat bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya. Oleh sebab itu, setiap individu diharapkan dapat memahami perilaku keuangan yang baik agar dapat mengelola uangnya dengan baik pula. Danes dan Haberman (2007), mengatakan bahwa masyarakat diharuskan untuk membuat sebuah rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depannya, baik untuk mengelola keuangan pribadi maupun keuangan keluarga.

Perilaku keuangan merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu berperilaku terhadap uang yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik, akan dapat bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya (seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi). Sedangkan, individu yang memiliki perilaku keuangan yang tidak baik, akan dapat merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain. Baik tidaknya perilaku keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu berisi informasi-informasi mengenai keuangan. Pengetahuan keuangan ini digunakan untuk mengambil keputusan. Sehingga, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka individu tersebut memiliki perilaku keuangan yang baik karena dapat mengambil keputusan yang baik dan membuat individu tersebut bijak dalam menggunakan uangnya.. Hasil penelitian Alexander & Pamungkas (2019); Arifin (2017); Novianti et.al. (2016); Shinta & Lestari (2018) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sementara Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui segala aktivitasnya, seperti cara berpakaian, berinteraksi dengan orang lain, dan memenuhi keinginannya. Gaya hidup seseorang mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan

keuangannya. Sehingga, individu yang memiliki gaya hidup yang benar, maka individu tersebut akan terhindar dari masalah-masalah dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian Shinta & Lestari (2018); Putri & Lestari (2019) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Selain itu, pendapatan juga mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang, dapat berupa gaji atau upah. Pendapatan mampu memperkuat pengaruh pengetahuan seseorang terhadap perilaku keuangan pekerja. Individu yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang baik disertai dengan memiliki pendapatan yang tinggi, maka individu tersebut cenderung akan menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk mengelola keuangannya dengan baik seperti digunakan untuk menabung. Individu yang memiliki pendapatan yang tinggi akan lebih mampu bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya, sehingga memiliki kesempatan yang lebih besar memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk berinvestasi atau menabung. Hasil penelitian Novianti, Tanjung & Darlis (2016) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan, sementara Alexander & Pamungkas (2019); Arifin (2017); Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut menjelaskan pengaruh pendapatan sebagai variabel bebas terhadap perilaku keuangan, sedangkan pada penelitian yang sekarang variabel pendapatan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan fenomena diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan pekerja. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku keuangan pekerja yang ada di Gresik, karena ingin mengetahui bagaimana pekerja yang ada di Gresik dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pekerja di Gresik dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik?
3. Apakah pendapatan memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik.

2. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik.
3. Untuk menganalisis peran moderasi pendapatan pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pekerja dengan pendapatan sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan dalam perilaku keuangan pekerja, sehingga akan mempermudah individu dalam mengelola keuangannya dan mendorong individu dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta tambahan referensi yang berisi mengenai perilaku keuangan, sehingga dapat memperkaya bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penyusunan secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE Perbanas Surabaya tahun akademik 2020/2021. Adapun penyusunan ini, terdapat bab utama, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan proposal penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang penjelasan rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel,

dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, status, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama bekerja, dan pendapatan perbulan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan hasil analisis data dari variabel penelitian yang telah diuji serta dibahas mengenai hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab ini yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

